

DAFTAR ISI

SKRIPSI.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TUGAS AKHIR	ii
PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING TUGAS AKHIR	iii
PERSETUJUAN TIM PENGUJI TUGAS AKHIR.....	iv
ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR BAGAN	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Pertanyaan Penelitian	4
1.4 Tujuan Penelitian.....	4
1.4.1 Tujuan Umum	4
1.4.2 Tujuan Khusus	4
1.5 Manfaat Penelitian.....	5
1.5.1 Manfaat Akademik.....	5
1.5.2 Manfaat Praktis	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Kelenjar Liur	7
2.1.1 Anatomi.....	7
2.1.2 Pembuluh Darah	12
2.1.3 Persarafan.....	13
2.1.4 Fisiologi	16
2.1.5 Histologi.....	18
2.2 Kanker Kelenjar Liur.....	30
2.3 Klasifikasi Kanker Kelenjar Liur	31
2.3.1 <i>Mucoepidermoid carcinoma</i>	31
2.3.2 <i>Adenoid Cystic Carcinoma</i>	39
2.3.3 <i>Acinic cell carcinoma</i>	47

2.3.4 <i>Salivary duct carcinoma</i>	54
2.3.5 <i>Carcinoma ex Pleomorphic Adenoma</i>	59
2.4 Pemeriksaan Penunjang.....	67
2.5 Tata laksana	73
2.6 Staging.....	79
BAB III KERANGKA PENELITIAN	87
3.1 Kerangka Teori	87
3.2 Kerangka Konsep	88
3.3 Hipotesis	88
3.3.1 Hipotesis Null	88
3.3.2 Hipotesis Kerja	89
3.4 Variabel.....	89
3.4.1 Variabel Bebas	89
3.4.2 Variabel Terikat.....	90
3.4.3 Variabel Perancu	90
3.5 Definisi Operasional.....	90
BAB IV METODOLOGI PENELITIAN	95
4.1 Desain Penelitian	95
4.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	95
4.3 Bahan dan Cara Penelitian	95
4.3.1 Bahan Penelitian	95
4.3.2 Cara Penelitian.....	95
4.4 Populasi Penelitian	96
4.4.1 Populasi Penelitian.....	96
4.4.2 Sampel Penelitian	96
4.5 Cara Pengambilan Sampel.....	96
4.6 Cara Perhitungan Jumlah Sampel.....	96
4.7 Kriteria Inklusi dan Eksklusi.....	98
4.7.1 Kriteria Inklusi	98
4.7.2 Kriteria Eksklusi	99
4.8 Alur Penelitian	99
4.9 Pengolahan Data.....	100
4.10 Uji Statistik.....	100
4.11 Etika Penelitian.....	100

4.12 Jadwal Penelitian	100
4.13 Dana Penelitian.....	101
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	103
5.1 Hasil Data Penelitian	103
5.1.1 Data Distribusi Penelitian	103
5.2 Hasil Analisis Statistik.....	105
5.2.1 Hubungan Usia dengan Derajat Keganasan <i>Mucoepidermoid Carcinoma</i>	105
5.2.2 Hubungan antara Jenis Kelamin dengan Derajat Keganasan <i>Mucoepidermoid Carcinoma</i>	105
5.2.3 Hubungan antara Lokasi Tumor dengan Derajat Keganasan <i>Mucoepidermoid Carcinoma</i>	106
5.2.4 Hubungan antara Ukuran Tumor dengan Derajat Keganasan <i>Mucoepidermoid Carcinoma</i>	107
5.2.5 Hubungan antara Metastasis dengan Derajat Keganasan <i>Mucoepidermoid Carcinoma</i>	108
5.3 Pembahasan	109
5.4 Kelebihan dan Keterbatasan Penelitian	113
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	115
6.1 Kesimpulan.....	115
6.2 Saran	115
DAFTAR PUSTAKA	116

DAFTAR BAGAN

Bagan 3.1 Kerangka Teori.....	87
Bagan 3.2 Kerangka Konsep.....	88
Bagan 4.1 Alur Penelitian	99



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.2.1 <i>Primary Tumor (T)</i> ²⁷	80
Tabel 2.1.2.2 <i>Regional Lymph Node (N) clinical (cN)</i> ²⁷	81
Tabel 2.1.2.3 <i>Regional Lymph Node (N) Pathological (pN)</i> ²⁷	83
Tabel 2.1.2.4 <i>Distant Metastasis (M)</i> ²⁷	85
Tabel 2.1.2.5 Kelompok stadium AJCC ²⁷	86
Tabel 4.1 Jadwal Penelitian.....	101
Tabel 4.2 Dana Penelitian	102
Tabel 5.1 Data Distribusi Penelitian.....	103
Tabel 5.2 Hasil Analisis Statistik Usia dengan Derajat Keganasan	105
Tabel 5.3 Hasil Analisis Statistik Jenis Kelamin dengan Derajat Keganasan.....	106
Tabel 5.4 Hasil Analisis Statistik Lokasi Tumor dengan Derajat Keganasan.....	107
Tabel 5.5 Hasil Analisis Statistik Ukuran Tumor dengan Derajat Keganasan....	108
Tabel 5.6 Hasil Analisis Statistik Metastasis dengan Derajat Keganasan.....	109



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Anatomi kelenjar parotid. ¹⁰	9
Gambar 2.2 Kelenjar submandibular dan sublingual. A. <i>Medial view</i> . B. <i>Posterior view</i> . C. <i>Anterior view</i> . D. <i>Anterosuperior view</i> . ¹⁰	11
Gambar 2.3 Ringkasan persarafan parasimpatis (sekretomotor) kelenjar di kepala. ¹⁰	13
Gambar 2.4 Serabut parasimpatis berjalan di saraf <i>chorda tympani</i> . ¹⁰	15
Gambar 2.5 Ringkasan persarafan simpatis kelenjar di kepala. ¹⁰	16
Gambar 2.6 Histologi kelenjar submandibular. ¹²	20
Gambar 2.7 Histologi kelenjar parotis. ¹²	21
Gambar 2.8 Histologi kelenjar submandibular. ¹²	22
Gambar 2.9 Histologi asini serous. ¹²	22
Gambar 2.10 Histologi Asini dari kelenjar submandibular. ¹²	23
Gambar 2.11 Histologi kelenjar submandibular. ¹²	24
Gambar 2.12 Histologi kelenjar sublingual. ¹²	25
Gambar 2.13 Aktivitas enzim pernapasan sitokrom oksidase. ¹²	26
Gambar 2.14 Histologi kelenjar submandibular dan kelenjar sublingual. ¹²	30
Gambar 2.15 Histopatologi <i>Mucoepidermoid Carcinoma</i> . ¹⁵	35
Gambar 2.16 Sel Epidermoid. ¹⁵	36
Gambar 2.17 Sel Mukus. ¹⁵	36
Gambar 2.18 Sel <i>intermediate</i> . ¹⁵	37
Gambar 2.19 <i>Clear cell change</i> . ¹⁵	37
Gambar 2.20 AdCC khas dengan fitur <i>cribriform</i> . ²⁰	43
Gambar 2.21 <i>Tubular pattern</i> . ¹⁹	43
Gambar 2.22 Sel tumor tersusun dalam pola padat (<i>solid</i>). ²⁰	44
Gambar 2.23 Invasi perineural pada tubular dan pola kribriiform. ¹⁹	44
Gambar 2.24 Invasi perineural di pola padat (<i>solid</i>). ²⁰	44
Gambar 2.25 <i>Focal squamous differentiation / squamous metaplasia</i> . ¹⁹	45
Gambar 2.26 <i>Clear myoepithelial cells</i> . ¹⁹	45
Gambar 2.27 <i>Acinic cell carcinoma with high-grade transformation</i>	49
Gambar 2.28 Tumor berbatas tegas dengan pola pertumbuhan mikrokistik hingga solid/padat (H&E). ²²	51
Gambar 2.29 Sel-selnya menunjukkan sitoplasma bervakuola halus, inti bulat dan nukleolus terlihat (H&E). ²²	51
Gambar 2.30 Proliferasi limfoid terkait tumor ²²	52
Gambar 2.31 Menginfiltrasi <i>cords, nests</i> dan <i>cribriform glands</i> pada stroma desmoplastik (50x). ²⁵	56
Gambar 2.32 sel tumor dengan sitoplasma eosinofilik yang luas dan desmoplasia yang menonjol (100x). ²⁵	57
Gambar 2.33 <i>Comedo necrosis</i> . ²⁵	57
Gambar 2.34 Sitologi nuklir tingkat tinggi ²⁵	58
Gambar 2.35 <i>Pleomorphic nuclei</i> . ²⁵	58
Gambar 2.36 <i>Undifferentiated carcinoma ex pleomorphic adenoma</i> . ²⁶	63
Gambar 2.37 <i>Salivary duct carcinoma ex pleomorphic adenoma</i> . ²⁶	64
Gambar 2.38 <i>Adenoid cystic carcinoma ex pleomorphic adenoma</i> . ²⁶	65

Gambar 2.39 <i>Myoepithelial carcinoma ex pleomorphic adenoma</i> . ²⁶	66
Gambar 2.40 Algoritma pemeriksaan penunjang menurut panduan dari ESMO (<i>European Society for Medical Oncology</i>). ³⁸	72
Gambar 2.41 Algoritma tata laksana untuk kanker kelenjar parotis. ³⁸	74
Gambar 2.42 Algoritma tata laksana untuk kanker kelenjar liur minor atau sublingual. ³⁸	76
Gambar 2.43 Algoritma tata laksana untuk kanker kelenjar submandibular. ³⁸	78

